

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus sampai 14 September 2013.

2. Tempat

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Dipilihnya Sekolah Menengah Atas ini sebagai tempat penelitian dikarenakan permasalahan tersebut penulis temukan di Sekolah Menengah Atas ini, disamping itu ditinjau dari segi kemampuan, waktu dan jarak maka penulis merasa mampu untuk menelitinya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pembimbing dan siswa kelas XII SMA Negeri 5 Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tiga orang guru pembimbing dan siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru kelas XII yang berjumlah 341 siswa.

2. Sampel

Mengingat besarnya jumlah populasi dari siswa kelas XII, maka penulis mengambil 20% dari 341 orang siswa menjadi 68 orang siswa¹. Disini penulis menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket yaitu dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara tertulis kepada siswa, untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir. Siswa sebagai subjek peneliti dijadikan informan utama, sedangkan guru pembimbing dijadikan subjek pendukung. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS).

¹Suharsimi Arikunto (2007), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. h.. 107.

Tabel III. 1
PEMBERIAN SKOR PADA PILIHAN JAWABAN

No	Pilihan Jawaban	Skor pilihan jawaban	
		+	-
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Kurang setuju	2	4
5	Tidak setuju	1	5

2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu². Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru pembimbing, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.
3. Dokumentasi, teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum, keadaan sarana dan

²Beni Ahmad Saebeni (2008), *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia h. 190.

prasarana pendidikan yang ada di Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, teknik pengumpulan data, alat dan pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Subjek	Instrumen	Teknik Pengolahan
1	Persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir	Siswa.	Angket	Kuantitatif dengan menghitung persentase.
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir	Guru Pembimbing.	Wawancara.	Deskriptif.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi akan dipaparkan dengan cara teknik deskriptif naratif, yaitu teknik yang menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat. Sedangkan data yang diperoleh melalui angket, akan dianalisa dengan cara teknik deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100\% \quad ^3$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Total Jumlah

Maka di tentukan persentase jawaban atau hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Persentase antara 0-20% dikatakan persepsi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru “ sangat negatif “.
2. Persentase antara 21-40% dikatakan persepsi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru “ negatif “.
3. Persentase antara 41-60 % dikatakan persepsi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru “ netral ”.
4. Persentase antara 61-80% dikatakan persepsi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru “ positif ”.
5. Persentase antara 81-100% dikatakan persepsi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru “ sangat positif ”⁴.

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2006. h. 43

⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*,(Bandung : Alfa Beta 2011), h.

